

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019), mengemukakan metode penelitian merupakan “proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”. Dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan (hlm 2).

Dalam pelaksanaan penelitian banyak metode yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pengambilan data yang diperlukan, salah satu metode penelitian adalah metode deskriptif melalui observasi (pengamatan) dimana pengambilan informasi sesuai dengan gejala yang ada atau dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya” (hlm. 48).

Dari pengertian tersebut penulis berasumsi bahwa metode ini cocok untuk digunakan dalam kebutuhan pengambilan data penelitian, karena penelitian dilakukan secara langsung pada saat pertandingan dan apa adanya. Untuk itu pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif.

3.2. Variabel Penelitian

Cahyaningrum, (2019) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. (hlm.1). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (X)

- a. Variabel bebas 1 (X_1) : tendangan *dwi hurigi*
- b. Variabel bebas 2 (X_2) : tendangan *dwi chagi*

2. Variabel terikat (Y) : Hasil poin

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Syahri, (2014:125) “Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan -satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi, benda-benda, dan seterusnya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet senior prestasi baik putra maupun putri yang mengikuti kejuaraan piala ketua Pengcab 2.

b. Sampel

Setelah menentukan populasi baru lah menentukan sampel penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)” (hlm.127). Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono, (2019) yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. atlet taekwondo *kyorugi* kelas senior prestasi putra putri yang mengikuti kejuaraan piala ketua Pengcab 2 kota tasikmalaya.
- 2. Atlet *kyorugi* kelas senior yang masuk ke partai semifinal dan final dalam kejuaraan piala ketua Pengcab 2 kota tasikmalaya.

Berarti sampel yang ada dalam penelitian ini adalah banyaknya partai semifinal dan partai final yakni 20 partai pertandingan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan ini sangat penting dilakukan karena teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena

tujuan penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode observasi atau pengamatan.

Siyoto & Sodik, (2015) menjelaskan bahwa dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah dengan menggunakan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen tes. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peran yang paling penting dalam observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati dengan menatap kejadian, gerak atau proses. Hasil pengamatan harus sama walaupun dilakukan oleh beberapa orang, dengan kata lain pengamatan harus objektif. Dalam penelitian ini pengamat terdiri dari 4 orang. Yang terbagi menjadi 2 orang untuk mengamati sudut merah, dan 2 orang untuk mengamati sudut biru.

3.5. Instrumen penelitian

Menurut Arikunto dalam Nasution, (2016) mengatakan “Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian”. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar *checklist* untuk menilai masing – masing tendangan pada setiap pertandingan semifinal dan final.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Sumber : hasil diskusi dengan Dosen Taekwondo

No	Nama	Schedule		Dwi Hurigi			Dwi chagi		
		Partai	Ronde	Masuk	Tidak masuk	jumlah	masuk	Tidak masuk	jumlah
		Semi final	I						
			II						
			III						
		Final	I						
			II						
			III						
Jumlah total tendangan									

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Dalam memperoleh data, penulis menggunakan Analisis Deskriptif Kuantitatif, yang bersifat statistik yaitu dalam bentuk angka – angka dan dijabarkan dalam bentuk persentase.

Untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus persentase. Menurut Arikunto dalam Dwi Krisnandi, (2019) rumus mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah skor maksimum

Persentase tingkat efektivitas tendangan pada atlet kejuaraan Piala Ketua Pengcab 2 Kota Tasikmalaya berdasarkan rumus diatas, maka:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah tendangan masuk

N = total tendangan

Kemudian untuk pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan uji proporsi dua populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{p_1 - p_2}{\sqrt{p(1-p)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dimana,

$$p_1 = \frac{x_1}{n_1}$$

$$p_2 = \frac{x_2}{n_2}$$

$$p = \frac{x_1 + x_2}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

p_1 adalah proporsi pada sampel 1

p_2 adalah proporsi pada sampel 2

P adalah proporsi gabungan

x_1 adalah banyaknya sukses pada sampel 1

x_2 adalah banyaknya sukses pada sampel 2

n_1 adalah banyaknya sampel 1

n_2 adalah banyaknya sampel 2

3.7. Langkah – Langkah Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian, langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 langkah langkah penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Proposal Penelitian						
2	Sidang Proposal Penelitian						
3	SK Bimbingan						
4	Pelaksanaan :						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Pengelolaan Data						
5	Sidang Skripsi						

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada waktu kejuaraan Piala Ketua Pengcab 2 yang akan berlangsung pada tanggal 18 – 19 Maret 2023, bertempat di GOR Sukapura Dadaha Kota Tasikmalaya.